

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas terhadap Ny.R di PMB Dwi Lestari, A.Md.Kebdi Kecamatan Natar,Lampung Selatan, dimulai dari tanggal tanggal 05 Maret sampai dengan 16 April2021, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penulis telah melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif terhadap Ny.R dalam manajemen nyeri luka perineum sejak 6-8 jam post partum sampai kunjungan di minggu ke 6 diPMB Dwi Lestari, A.Md.Keb, Lampung Selatan tahun2021.
2. Penulis telah mengidentifikasi diagnosa masalah ibu nifas terhadap Ny.R diPMB Dwi Lestari, A.Md.Keb,LampungSelatantahun2021.Pada tahap ini didapati Ny. R mengalami nyeri luka perineum.
3. Penulis telah membuat rencana tindakan berupa mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan senam kegeluntuk mencegah terjadinya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar,dan perdarahan pascapartum (Rahmawati, 2013) pada Ny.RdiPMB Dwi Lestari, A.Md.Keb,Lampung Selatan tahun 2021 yaitu dengan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan senam kegel dan juga konseling masa nifas.
4. Penulis melaksanakan tindakan terhadap Ny.R dengan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam dan senam kegel dan juga konseling masa nifas terhadap Ny.R diPMB Dwi Lestari,A.Md.Keb.,di Kecamatan Natar,Lampung Selatan tahun2021.
5. Penulis mengevaluasi keefektifan hasil asuhan kebidanan berupa teknik relaksasi nafas dalam dan senam kegel dan juga konseling masa nifas terhadap Ny.R diPMB Dwi Lestari,A.Md.Keb, di Kecamatan Natar, Lampung Selatan tahun 2021
6. Dari hasil evaluasi asuhan yang diberikan, pemberian asuhan kebidanan pada masa nifas terhadap Ny Rselama 6 kali kunjungan didapatkan

kesimpulan bahwa teknik relaksasi nafas dalam dan kombinasi senam kegel berpengaruh untuk mengurangi nyeri luka perineum pada ibu *post partum* sehingga dampak yang tidak menyenangkan seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak dapat teratasi

7. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan dalam bentuk SOAP terhadap Ny.R diPMB Dwi Lestari,A.Md.Keb., di Kecamatan Natar,Lampung Selatan tahun 2021.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam laporan ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi LahanPraktek

Setelah dilakukan studi kasus dengan melakukan senam kegel dan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengatasi nyeri perineum pada ibu *post partum* diharapkan agar penerapan metode ini lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kepada ibu nifas agar tidak terjadi keterlambatan mobilisasi oleh ibu nifas.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah dilakukan studi kasus, mahasiswa kebidanan sebaiknya lebih teliti dan tekun dalam memberikan dan mempraktekkan senam kegel dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap pasien, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan perbandingan bagi penulis lainnya dalam memahami studi kasus pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan nyeri perineum, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.